

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di tengah perkembangan teknologi yang masif di berbagai sektor, termasuk sektor ritel, Warung Kelontong menghadapi kebutuhan untuk memodernisasi operasional. Tidak hanya itu, wrung kelontong juga harus berhadapan dengan persaingan ketat dari toko *online (marketplace)* yang menawarkan berbagai kemudahan berbelanja secara virtual [1]. Serta dengan fenomena menjamurnya toko modern yang menawarkan beragam produk dan layanan di setiap sudut perkotaan hingga pedesaan, menimbulkan tantangan tersendiri bagi kelangsungan bisnis toko kelontong tradisional [2].

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2023) yang berjudul “Toko Kelontong Tradisional Dalam Era Teknologi Bisnis Digital” menjelaskan bahwa pemilik toko kelontong tradisional mengalami penurunan jumlah pembeli dan menghadapi masalah ketidaksesuaian barang yang diterima, dan menyarankan untuk toko kelontong tradisional perlu mengadopsi strategi yang tepat untuk memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pelayanan [3].

Toko Kelontong Narjo, sebagai salah satu usaha ritel kecil, menghadapi tantangan dalam mengelola operasionalnya secara efektif. Dengan sistem pencatatan manual yang saat ini digunakan, toko ini mengalami kesulitan dalam melacak stok barang secara akurat. Tidak jarang terjadi kehilangan

potensi penjualan karena kehabisan stok barang tertentu yang diminati pelanggan. Selain itu, pemilik toko kesulitan dalam memantau penjualan dan keuntungan secara *real-time*, sehingga sulit untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat waktu.

Permasalahan ini berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Toko Kelontong Narjo. Berdasarkan data internal, diperkirakan toko mengalami kerugian penjualan hingga 15% dalam setahun akibat kehabisan stok barang. Lebih lanjut, kurangnya efisiensi dalam pelayanan menyebabkan hilangnya sekitar 10% pelanggan dalam kurun waktu yang sama. Tentunya hal ini menimbulkan konsekuensi finansial yang cukup besar, dengan estimasi peningkatan biaya operasional sekitar 20% lebih tinggi dibandingkan dengan pengelolaan yang efisien.

Sistem pencatatan manual yang saat ini digunakan rentan terhadap kesalahan pencatatan, proses yang lambat, serta sulitnya mengakses data secara *real-time* dan terpusat. Manajemen yang tidak efisien berpotensi menimbulkan berbagai masalah operasional, seperti kesalahan dalam pencatatan stok dan penjualan yang tidak tercatat dengan baik, yang dapat berujung pada kerugian finansial serta menurunkan kepuasan pelanggan [4]. Oleh karena itu, implementasi sistem informasi berbasis web yang terintegrasi dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sistem ini akan menyediakan pencatatan stok yang akurat dan *real-time*, memudahkan proses penjualan dan pemantauan penjualan, serta meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha ritel kecil seperti toko kelontong. Sistem informasi berbasis web dapat memfasilitasi pengelolaan inventori yang lebih akurat, mempermudah proses penjualan, serta memberikan wawasan tentang pola pembelian pelanggan [5]. Dengan demikian, mengadopsi solusi teknologi seperti sistem informasi berbasis *web* dapat membantu Toko Kelontong Narjo dalam memodernisasi operasionalnya dan menghadapi tantangan persaingan yang ada.

Dari permasalahan yang terjadi pada Toko Kelontong Narjo maka peneliti menuangkan dalam bentuk tugas akhir yang berjudul “SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN *INVENTORY* DI TOKO KELONTONG NARJO BERBASIS WEB” yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional toko, sekaligus meningkatkan pengalaman berbelanja pelanggan.

Implementasi sistem ini diharapkan dapat membawa manfaat seperti peningkatan akurasi data, efisiensi waktu, dan pengurangan biaya operasional [6]. Selain itu, sistem akan memberikan wawasan berharga tentang pola pembelian pelanggan, mendukung toko dalam merespons dinamika pasar yang berubah dengan lebih cepat dan efektif.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah diatas, maka dibuat rumusan masalahnya yakni: “Bagaimana membangun sistem informasi penjualan dan *inventory* berbasis web yang dapat membantu Toko Kelontong Narjo dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan di tengah persaingan dengan toko *online* dan toko *modern*”.

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah untuk menjaga agar tetap fokus dalam penelitian tugas akhir ini, ada beberapa batasan yang harus diperhatikan guna menghindari dari kesalah pahaman penerimaan informasi yang didapat. Berikut uraiannya:

1. *Website* dibangun dengan menggunakan *framework Laravel*.
2. Metode yang digunakan dalam menganalisa perancangan *website* ini adalah menggunakan metode *waterfall*.
3. Sistem Informasi hanya meliputi sistem penjualan barang, *inventory* barang serta pembayaran dengan *payment gateway*.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat

### 1.4.1 Tujuan

Mengembangkan sistem informasi penjualan dan *inventory* berbasis web untuk Toko Kelontong Narjo yang bertujuan untuk otomatisasi dan digitalisasi pencatatan penjualan dan pengelolaan stok

barang, sehingga proses bisnis menjadi lebih efisien dan data yang dihasilkan lebih akurat.

#### **1.4.2 Manfaat**

1. Memfasilitasi pembuatan laporan penjualan yang lebih cepat dan akurat, membantu manajemen toko dalam memonitor performa penjualan dan membuat keputusan yang berdasarkan data.
2. Menyediakan informasi *real-time* tentang kondisi stok barang, memungkinkan pengelolaan *inventory* yang lebih efektif dan responsif terhadap permintaan pasar.

### **1.5 Sistematika Penulisan Laporan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat pengantar yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan laporan.

#### **BAB II TINJUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan tinjauan pustaka yang berisikan tentang penelitian terkait dan landasan teori tentang sistem informasi penjualan dan *inventory* berbasis web pada toko kelontong.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas metodologi penelitian yang mencakup prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, serta lokasi dan waktu penelitian.

**BAB IV ANALISA PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini mencakup analisis masalah, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, desain *input* dan desain *output*. Pada perancangan sistem menggunakan UML sebagai sarana untuk menjelaskan alur dari sistem yang akan dibuat.

**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi rincian hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Deskripsi hasil penelitian dapat berupa teori/model, perangkat lunak, dan bentuk presentasi lainnya.

**BAB VI SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini mencakup kesimpulan dan rekomendasi yang diambil dari keseluruhan isi Laporan Tugas Akhir dan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan. Sedangkan saran dibuat berdasarkan pengalaman yang diajukan semua pihak sesuai bahasan sebelumnya.